

Akselerasi Dalam Upaya Transformasi Desa Cahaya Negeri Ke Desa Mandiri

Iwi Masika¹, Nova Ameliya², Bambang Rusdiyanto³, Astri Maisa Puri⁴, Dinda Syaisa Kina⁵, Noval Juandi⁶, Siti Masrurah⁷, Fifin Dwiani⁸, Isra Kurnia⁹, Sindi Purnama Putri¹⁰, Nova Asvio¹¹

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: iwimasikabkl21@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: novaameliya@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: masbambangnolsongo@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: astrimaisaputri14@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dsyaisaa@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: novaljuandi79@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: sitimasrurah072003@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: fifindwiani96@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: kimisra31@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: bklsindi068@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: novaasvio@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

Community Service in the form of KKN (Kuliah Kerja Nyata) involves contributing to any sector of society. Mosque-based KKN is a type of community service focused on religious activities. A comprehensive understanding of the cultural character and social conditions of the community where KKN takes place is essential for accelerating the adaptation process and socialization with local culture and social conditions. The method used in this journal is observation, where team members actively participate in the field. Team cohesion and cooperation before implementing the planned program are key to the success and smooth execution of the program.

Keywords: Real work lectures; Mosque Based; Group of 70;

PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah konsep pendidikan yang menghubungkan studi akademik dengan pengalaman praktis dalam pelayanan masyarakat melalui pendekatan pembelajaran berbasis layanan. Sejak tahun 1973, KKN telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia dan merupakan salah satu tanggung jawab Tridharma Perguruan Tinggi, selain mengajar dan melakukan penelitian. Tim KKN kami dari UINFAS, Kelompok 70, ditugaskan di desa Cahaya Negeri, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma.

Desa Cahaya Negeri terletak di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Desa ini memiliki luas 810 hektar dan terletak di dataran. Zaman ketika pohon beringin besar di sepanjang tepi sungai adalah sumber nama "Cahaya Negeri". Orang-orang di komunitas setempat percaya bahwa tempat tersebut adalah tempat mandi para dewi. Tempat itu memancarkan cahaya saat bulan purnama, sehingga orang-orang menamainya "Cahaya Negeri". Pada waktu itu, wilayah itu dimiliki Belanda. Desa ini mencakup wilayah dari Desa Babatan hingga Desa Lubuk Sahung (Pengegar). Sekitar tahun 1959, desa dibagi menjadi beberapa wilayah yang dipimpin orang Persiah (Bapak Yakub).

Desa Cahaya Negeri sedang berubah menjadi desa maju dan mandiri. Kartu keluarga (KK) desa diubah dari tanda tangan menjadi barcode sebagai bagian dari transformasi ini. Selain itu, pemetaan desa Cahaya Negeri dan penyempurnaan data pada kartu keluarga warga yang belum lengkap diperlukan.

Masjid adalah tempat ibadah bagi umat Islam, di mana berbagai kegiatan dapat berkembang. Kegiatan ini dapat mencakup hal-hal yang berkaitan dengan agama, kesehatan, sosial, dan pendidikan. Masjid tidak hanya digunakan untuk kegiatan ibadah seperti sholat berjamaah, dzikir, membaca Al-Qur'an, dan berdoa, tetapi juga dapat digunakan untuk kegiatan sosial keagamaan yang bertujuan untuk mengembangkan komunitas Muslim (Yani, 2007:5). Masjid memainkan peran yang sangat signifikan dalam komunitas Muslim. Gazalba (1986) menyatakan bahwa selain sebagai pusat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat kebudayaan atau peradaban. Masjid adalah lembaga atau organisasi pertama dan utama dalam Islam. Sebagai pusat peradaban, masjid memainkan peran yang signifikan dalam mengembangkan kegiatan sosial dalam komunitas, membangun kapasitas intelektual umat, meningkatkan perekonomian umat, dan berfungsi sebagai ruang diskusi untuk mencari solusi terhadap masalah-masalah terkini yang dihadapi umat. Misalnya, di desa Cahaya Negeri, khususnya di masjid Nurul Huda, terdapat masalah kurangnya minat anak-anak untuk belajar mengaji dan memakmurkan masjid.

Desa Cahaya Negeri sedang mengalami transformasi dari desa maju menjadi desa mandiri. Selama proses ini, beberapa masalah telah muncul. Kartu keluarga sebagian warga masih belum menggunakan barcode, dan banyak data kependudukan yang belum lengkap, seperti golongan darah, pekerjaan, status pendidikan, penyakit kronis, dan warga yang belum terdaftar di Cahaya Negeri. Selain itu, belum ada sketsa atau peta desa yang menunjukkan lokasi rumah-rumah warga.

Lebih lanjut, di Masjid Nurul Huda di Dusun III Cahaya Negeri, terdapat masalah di mana masyarakat dari berbagai usia tidak aktif berpartisipasi dalam kegiatan masjid. Jumlah orang yang menghadiri sholat sangat sedikit, sebagian besar hanya beberapa pria dan wanita yang tinggal di sekitar masjid. Selain itu, kurangnya minat anak-anak untuk belajar mengaji dan

mempelajari ilmu agama disebabkan oleh kekurangan guru tetap. Saat ini, satu-satunya pengajar adalah imam masjid, yang setiap hari sibuk dengan kegiatan bertani, sehingga anak-anak kehilangan minat untuk belajar di Masjid Nurul Huda.

METODE

Pelaksanaan program kuliah kerja nyata untuk desa Cahaya Negeri bertujuan untuk membantu program kerja yang diberikan oleh desa. Ini termasuk memperbarui kartu keluarga dari yang menggunakan tanda tangan menjadi kartu keluarga berbasis barcode, mengisi data yang belum ada pada kartu keluarga warga, dan melakukan pemetaan desa. Kegiatan-kegiatan ini dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Kepala desa memberikan surat tugas kepada mahasiswa KKN kelompok 70.
2. Mendatangi setiap rumah di Dusun III Cahaya Negeri dengan menunjukkan surat tugas dari kepala desa.
3. Menanyakan tentang kartu keluarga dan apakah sudah menggunakan barcode, golongan darah, status pekerjaan, status pendidikan anak, dan penyakit kronis.
4. Mencatat jawaban di buku catatan dan sekaligus membuat sketsa rumah di buku tersebut.
5. Setelah semua data terkumpul, kompilasi data tersebut ke dalam satu file dan serahkan kepada pihak desa.
6. Membuat peta desa menggunakan MS Word dan serahkan kepada pihak desa.

Program kuliah kerja nyata untuk Masjid Nurul Huda di Dusun III, Cahaya Negeri, bertujuan untuk membantu sosialisasi kepada masyarakat, khususnya anak-anak, untuk menumbuhkan rasa pengabdian kepada masjid sejak usia dini. Tujuannya adalah agar mereka memahami pentingnya memakmurkan masjid dan menanamkan pemahaman ini sepanjang hidup mereka, bahkan hingga usia tua. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan-kegiatan berikut:

1. Meningkatkan partisipasi dalam kegiatan keagamaan berbasis masjid sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat.
2. Mengoptimalkan penggunaan fasilitas masjid untuk berbagai kegiatan yang bermanfaat, memastikan masjid berfungsi secara efektif sebagai pusat pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan aktivitas di dalam masjid, seperti belajar Al-Qur'an sebelum adzan dan sholat berjamaah.
4. Membaca Yasin setiap malam Jumat.
5. Melaksanakan program untuk membimbing anak-anak belajar membaca Al-Qur'an.
6. Mengikuti kegiatan sosial masyarakat sebagai sarana untuk berinteraksi dengan komunitas desa.
7. Mengadakan sesi olahraga dua minggu sekali di sekretariat kelompok 70 bersama warga setempat.
8. Mengorganisir kegiatan gotong royong, mengundang masyarakat untuk berpartisipasi dalam membersihkan desa, masjid, dan TPU sekali seminggu.

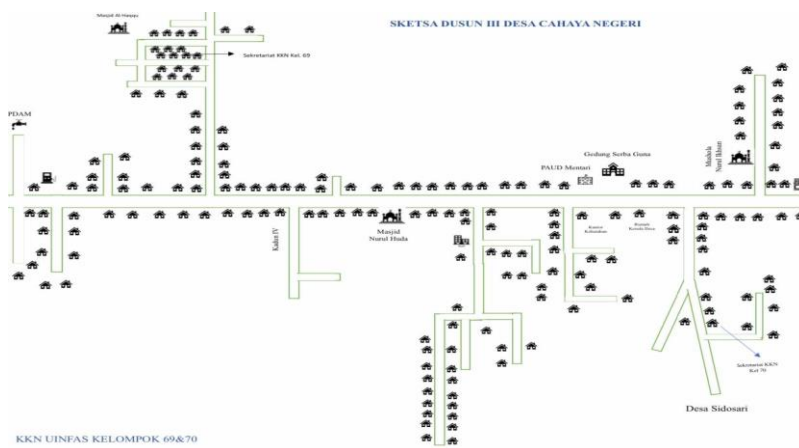
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa UINFAS Bengkulu bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam memperbarui kartu keluarga yang belum menggunakan format barcode, serta melengkapi data yang belum ada pada kartu keluarga

seperti golongan darah, status pekerjaan, status pendidikan, penyakit kronis, dan membuat peta Dusun III, Desa Cahaya Negeri. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa dan masyarakat Cahaya Negeri, khususnya di Dusun III. Sebelumnya, banyak data pada kartu keluarga yang belum lengkap, namun kini sudah terisi. Diharapkan dengan bantuan mahasiswa KKN, pemerintah desa akan lebih terbantu dalam mencapai status desa mandiri.



Gambar 1. Kegiatan mendata kartu keluarga



Gambar 2. Pemetaan dusun III desa Cahaya negeri

Kegiatan mengajar Al-Qur'an dan fiqh yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN FAS bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran keagamaan di kalangan anak-anak setempat dengan memberikan pemahaman tentang ilmu agama. Ini meliputi pengajaran cara membaca Al-Qur'an dan Iqra yang benar, serta penyampaian ilmu fiqh. Diharapkan, upaya ini dapat menjadi langkah awal dalam memotivasi anak-anak untuk memperkuat iman mereka kepada Allah SWT.

Kegiatan mengajar ngaji dan ilmu fiqh ini sangat didukung oleh pemerintah setempat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah menyediakan tempat serta Al-Qur'an dan buku Iqra untuk memfasilitasi kegiatan ini. Sebelumnya, tidak ada anak-anak yang belajar Al-

Qur'an di masjid Nurul Huda, tetapi sekarang banyak anak-anak yang datang ke masjid untuk belajar membaca Al-Qur'an dan ilmu fiqih.



Gambar 3. Kegiatan Mengajar Ngaji di masjid Nurul Huda

KESIMPULAN

Dari semua kegiatan yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa program yang kami laksanakan adalah sebagai berikut: 1) Mengajar ngaji (program harian), 2) Mengikuti kegiatan yasinan mingguan dan senam dua minggu sekali (program mingguan), 3) Mengadakan lomba untuk anak-anak di Desa Cahaya Negeri, terutama di Dusun III (program unggulan).

Program lain dari desa yang kami ikuti adalah membantu memperbarui kartu keluarga dari yang belum memiliki barcode menjadi kartu keluarga dengan barcode. Untuk menjalin hubungan efektif dengan masyarakat dan memastikan keberhasilan program kami, kami melakukan beberapa pendekatan, yaitu: melaksanakan sholat berjamaah di masjid Nurul Huda, berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong seperti membersihkan makam, menghadiri acara sosialisasi posyandu yang diadakan oleh pihak desa, dan bergabung dalam kegiatan yasinan mingguan yang diadakan setiap malam Jumat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fanhas, E., & Mukhlis, G. N. (2017). Pendidikan karakter untuk anak usia dini menurut Q.S. Lukman 13-19. PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, 3(3a).
- Gazalba. 1986. Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam. Jakarta: Bulan Bintang
- Hermawan, Adi. 2012. Peran Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Remaja. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi
- Yani A, dkk. 2017. Panduan Mengelola Masjid. Jakarta: Pustaka Intermedia